

RINGKASAN

Sepsis muncul ketika respon tubuh terhadap infeksi yang berlebihan melukai jaringan dan organ, yang berpotensi menyebabkan kematian atau morbiditas. Terapi antibiotik merupakan modalitas yang penting dalam pengobatan sepsis. Salah satu faktor yang berperan pada keberhasilan terapi pada pasien sepsis adalah pemberian terapi antibiotik empiris yang adekuat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan antibiotik pada pasien sepsis di ruang rawat inap RSUD Dr. Soetomo Surabaya tahun 2018.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif secara retrospektif menggunakan data sekunder melalui penelusuran terhadap data rekam medis pasien sepsis di ruang rawat inap RSUD Dr. Soetomo Surabaya tahun 2018. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2018 – Mei 2019. Sampel berjumlah 125 pasien dengan teknik pengambilan dilakukan secara *total sampling*. Pengolahan data dilakukan menggunakan sistem komputerisasi.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pasien sepsis berjenis kelamin perempuan (51%) dengan kelompok usia terbanyak di atas 65 tahun (40%). Terapi antibiotik terbanyak digunakan yaitu tunggal (86%) dengan golongan sefalosporin generasi III (75%), yaitu seftriakson (70%). Dosis (100%) dan rute (100%) pemberian terapi antibiotik sesuai dengan rekomendasi pedoman. Lama perawatan pasien terbanyak adalah di bawah 10 hari (82,4%) dengan kondisi pulang pasien terbanyak adalah meninggal (64%). Sumber infeksi penyebab sepsis terbanyak adalah tidak diketahui (53,6%) dan mikroorganisme yang ditemukan dari hasil kultur darah adalah kultur negatif atau steril (78%). Pada penelitian ini dapat disimpulkan penggunaan terapi antibiotik tunggal terbanyak menggunakan golongan sefalosporin III, seftriakson dengan dosis dan rute pemberian sesuai dengan rekomendasi pedoman. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan variabel data yang lebih lengkap agar memperoleh hasil yang lebih akurat.

ABSTRACT

Sepsis arises when the body's response to excessive infection injures tissues and organs, potentially causing death or morbidity. Antibiotic therapy is an important modality in the treatment of sepsis. This study aims to determine the pattern of antibiotic use in sepsis patients in the inpatient room of RSUD Dr. Soetomo Surabaya in 2018.

This study was a retrospective descriptive study using secondary data through a search of the medical records of sepsis patients in the inpatient room of RSUD Dr. Soetomo Surabaya in 2018. This research was conducted in October 2018 - May 2019. Samples were 125 patients with a total sampling technique. Data processing is performed using a computerized system.

The results showed that most sepsis patients were female (51%) with the most age groups above 65 years (40%). The most widely used antibiotic therapy is single (86%) with class III cephalosporins (75%), namely ceftriaxone (70%). Dosage (100%) and route (100%) of antibiotic therapy according to guideline recommendations. The length of patient care is under 10 days (82.4%) with the most returning patients being dead (64%). The source of infection that causes most sepsis is unknown (53.6%) and microorganisms found from blood culture results are negative or sterile cultures (78%).

In this study, it can be concluded that the most single use of antibiotic therapy is using cephalosporin III, ceftriaxone group with dosage and route of administration according to the guideline recommendations. Further research is needed with more complete data variables in order to obtain more accurate results.

Keywords: *Antibiotic, Sepsis*